



PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS I SDN 04 SINTOGA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

IMPROVING STUDENT LEARNING RESULTS IN SKILL SPEAKING THROUGH MEDIA DRAWING SERIES IN CLASS I SDN 04 SINTOGA DISTRICT PADANG PARIAMAN

Siti Animar Syamsudin

SDN 04 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. E-mail: siti_as@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

Koresponden

Siti Animar Samsudin
siti_as@yahoo.co.id

Kata kunci:

**keterampilan,
berbicara, media
gambar, seri**

hal: 116- 122

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di kelas I SDN 04 Sintoga, terungkap bahwa siswa tidak berani jika disuruh berbicara di depan kelas karena merasa takut dan malu, hal ini disebabkan penekanan pembelajaran berbahasa pada kelas I hanya pada keterampilan membaca dan menulis. Sedangkan keterampilan berbicara selama ini belum maksimal. Fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuannya agar siswa berani, terbiasa, dapat berbicara di segala fungsi sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pengumpulan data dilaksanakan dengan tes, pengamatan atau lembar observasi serta instrument-instrumen lain penunjang penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 04 Sintoga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan kegiatan pembelajaran tiga tahap yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan media gambar seri digunakan data yang berkaitan dengan aktifitas siswa dan aktifitas guru, serta pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian siklus I rekapitulasi penilaian belajar siswa adalah 46%. Hasil penelitian siklus II rekapitulasi penilaian proses dan hasil belajar siswa adalah 83%. Dari hasil pengamatan dan rekapitulasi nilai yang diperoleh siswa, terlihat peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dicapai dengan baik melalui media gambar seri.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent: Siti Animar Samsudin siti_as@yahoo.co.id</p> <p>Keywords: <i>skills, speaking, media images, series</i></p> <p>page: 116 - 122</p>	<p><i>Based on the observation in class I SDN 04 Sintoga, it was revealed that the students did not dare to be told to speak in front of the class because they were afraid and embarrassed. This was due to the emphasis of language learning in class I only on reading and writing skills. While the skills to speak so far have not been maximized. This phenomenon makes the researcher interested to do this research. The goal is that students are bold, accustomed, able to speak at all functions in accordance with the correct pronunciation and intonation. Data collection is carried out with tests, observations or observation sheets and other research supporting instruments. This study uses a qualitative approach to the type of classroom action research. The subjects of the study were the students of grade I SDN 04 Sintoga. Based on the result of research, it can be found that the drawing media series can improve students' speaking skill with three-phase learning activities, namely: (1) initial activity, (2) core activities, and (3) final activities. To know the improvement of learning of speech skill by applying serial image media used data related to student activity and teacher activity, and also achievement of student learning result. The result of the first cycle of recapitulation of students' learning scores was 46%. The results of the second cycle of recapitulation of process assessment and student learning outcomes were 83%. From the result of observation and recapitulation of the value obtained by the students, it can be seen the increase of the students activeness in the learning process. The result of the research concludes that the improvement of speaking skill learning can be achieved well through series drawing media.</i></p> <p>Copyright © 2017 JES. All rights reserved.</p>

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan bidang pembelajaran yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa yang lainnya, karena keterampilan berbicara siswa juga sangat mempengaruhi penilaian belajar siswa. Dalam lingkungan pendidikan, siswa dituntut terampil berbicara selama dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu mengutarakan gagasan, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dengan baik sehingga siswa yang lain mengerti apa yang dimaksud dari pertanyaannya. Ketika melaksanakan diskusi, siswa dituntut terampil mengemukakan pendapat, mempertahankan pendapat, menyanggah pendapat siswa lain atau memperngaruhi siswa lain agar mengikuti alur pemikirannya (Yahya, 2009:1). Menurut Brown (dalam Ratu, dkk, 2005:6.26) “keterampilan berbicara diartikan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan”.

Berdasarkan observasi dan pengalaman yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas I SDN 02 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman, terungkap bahwa siswa belum terampil berbicara (kurang lancar, merasa malu dan takut). Pembelajaran keterampilan berbicara yang selama ini dilakukan hanya sebatas bertanya jawab dengan siswa dan meminta beberapa orang siswa untuk bercerita di depan kelas. Akibatnya tidak semua siswa berani untuk berbicara di depan kelas.

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah tersebut guru harus kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Media dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Robertus, 2007:1).

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah dapat membangkitkan keinginan siswa dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Selain menyajikan materi pembelajaran, guru juga hendaknya jeli dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, sebab media pembelajaran terbagi dalam beberapa macam yang penggunaannya disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat tentunya akan memaksimalkan hasil belajar siswa dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini didukung oleh Bretz (dalam Martinis 2005:154) membagi media menjadi tiga macam yaitu: media suara, media bentuk visual, dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga yaitu: gambar visual, garis (grafis dan symbol verbal). Adapun dalam penelitian ini akan digunakan media gambar seri. Gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun secara acak, atau berurut untuk dijadikan sebuah cerita (Azhar, 2003:111).

Sejalan dengan hal di atas, menurut Basuki (1991:28) "penggunaan gambar seri dalam proses pembelajaran akan dapat menfokuskan perhatian siswa terhadap pembelajaran sehingga tidak membosankan dan dapat meningkatkan hasil belajar. Gambar seri juga dapat menarik minat siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk lisan".

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah "Mendeskripsikan Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Seri di kelas I SDN 04 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman".

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. Dengan pertimbangan siswa kelas I di SDN 04 Sintoga belum maksimal dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa di kelas I SDN 04 Sintoga yang berjumlah 24 orang. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena siswa kelas I Sekolah Dasar baru memulai pembelajaran keterampilan berbahasa.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2016/2017. Siklus I dilaksanakan pada bulan Februari 2017 dan siklus II dilaksanakan pada Bulan Maret 2017.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan adalah penelitian tindakan kelas, karena penelitian tindakan kelas ini sangat cocok dalam penelitian ini. Menurut Roestam (2004:22) "penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan, observasi dan merefleksikan tindakannya secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, dan dokumentasi. Dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran berbicara melalui media gambar seri di kelas I SDN 04 Sintoga.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang meliputi: (1) rancangan RPP, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) pengamatan proses pembelajaran, (4) penilaian pembelajaran, dan (5) perilaku peneliti serta siswa sewaktu kegiatan proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti, yaitu peneliti dan siswa kelas I SDN 02 Sintoga.

Instrument penelitian

Data penelitian ini adalah menggunakan pencatatan lapangan, observasi, dan hasil tes catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktek sewaktu pembelajaran berbicara melalui media gambar seri itu juga membuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan observasi yang dilakukan.

Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran berbicara melalui media gambar seri, untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa. Berpedoman pada lembar-lembar observasi peneliti dapat mengamati apa yang terjadi pada proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi butir-butir sasaran pengamatan bila terlaksana dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklist pada kolom "ya". Sebaliknya, apabila unsur-unsur yang menjadi butir-butir sasaran pengamatan bila tidak terlaksana dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklist pada kolom "tidak".

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Instrument untuk penelitian ini adalah observer dan peneliti sendiri sebagai perencana dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru sebagai instrument utama bertugas sebagai penyaring, menilai, mengumpulkan dan memutuskan data yang akan digunakan.

Analisis Data

Ketuntasan belajar siswa secara perorangan dalam pembelajaran, dapat dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai nilai 75 atau skor 75%, ketuntasan kelas secara klasikal apabila kelas tersebut mencapai nilai 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas I SD terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berupa mempersiapkan situasi, kondisi, sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi terarah dan sistematis di mana tujuan pembelajaran adalah siswa mampu menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri. Pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa di SD terutama pada kelas I karena merupakan peralihan dari taman kanak-kanak di mana masih dalam proses belajar sambil bermain.

Berdasarkan catatan lapangan dan diskusi peneliti dengan guru kelas serta teman sejawat sebagai kolaborator dan observer, ternyata siswa memiliki kemampuan dalam hal sebagai berikut: (1) menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam setiap gambar seri, (2) mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar, (3) menentukan judul media gambar seri, (4) menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri. Umumnya kemampuan siswa dalam menceritakan media gambar seri meningkat baik dari segi keberanian dalam bercerita, kelancaran dalam bercerita, kesesuaian isi cerita dengan media gambar seri, maupun penggunaan lafal dan intonasi. penyebabnya munculnya kemampuan dari siswa karena penggunaan media gambar seri yang menarik, dekat dengan kehidupan siswa serta pemberian motivasi yang tiada henti dari guru.

Penilaian yang dilakukan pada saat siswa berbicara melalui media gambar seri dengan bahasa sendiri dengan lafal dan intonasi yang sesuai. Penilaian berlangsung secara objektif. Merujuk kepada analisis penelitian siklus I, nilai rata-rata terhadap keterampilan berbicara siswa adalah 11,9. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh masih ada tiga belas orang siswa yang memperoleh nilai kurang. Berdasarkan jumlah ketuntasan perorangan maka ketuntasan belajar yang tercapai hanya 46%. Sementara standar ketuntasan belajar menurut BSNP (2006:12) adalah sebesar 75%. Jadi dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan pada siklus I masih belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan sesuai dengan BSNP, oleh sebab itu peneliti melakukan siklus II dengan harapan akan dapat lebih

meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui media gambar seri di kelas I SDN 02 Sintoga.

Siklus II

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan siswa di kelas I SD terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilakukan persiapan sarana dan prasarana serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menceritakan gambar seri dengan bahasa sendiri.

Berdasarkan catatan lapangan dan diskusi peneliti dengan guru kelas serta teman sejawat sebagai kolaborator dan observer, ternyata siswa memiliki kemampuan dalam hal sebagai berikut: (1) menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam setiap gambar seri, (2) mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar, (3) menentukan judul media gambar seri, (4) menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri. Umumnya kemampuan siswa dalam menceritakan media gambar seri meningkat, baik dari segi keberanian dalam bercerita, kelancaran dalam bercerita, kesesuaian isi cerita dengan media gambar seri, maupun penggunaan lafal dan intonasi. Penyebab munculnya kemampuan dari siswa karena penggunaan media gambar seri yang menarik, dekat dengan kehidupan siswa serta pemberian motivasi yang tiada henti dari guru.

Pembelajaran keterampilan berbicara seperti yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini tidak pernah dilaksanakan oleh guru. Guru tidak pernah menggunakan media khususnya media gambar seri yang dekat dengan kehidupan dan dunia anak-anak pada pembelajaran keterampilan berbicara. Akhirnya siswa tidak tertarik pada pembelajaran yang diberikan karena bersifat abstrak, sehingga keterampilan berbicara siswa tidak berani dan tidak dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara optimal. Menurut Piaget (dalam Dadan, 2006:58) "Anak usia SD berada dalam perkembangan operasional kongkrit". Siswa lebih cepat menguasai dan faham bila dihadapkan dengan pembelajaran yang bersifat kongkrit dari pada yang bersifat abstrak. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa bercerita dengan melihat media gambar seri, dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung.

Penilaian dilakukan pada saat siswa berbicara yaitu penilaian proses aspek keterampilan berbicara yang terdiri dari empat point yakni: (1) keranian dalam bercerita, (2) kelancaran dalam bercerita, (3) kesesuaian isi cerita dengan gambar, dan (4) lafal dan intonasi. Sementara penilaian hasil berupa penilaian dari latihan dan tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa yang terdiri dari empat point yakni: (1) kemampuan menjawab pertanyaan, (2) kelancaran membaca karangan, (3) kerapian tulisan, dan (4) penggunaan tanda baca. Berdasarkan data-data penilaian proses dan penilaian hasil pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 13,2, dengan dua puluh orang siswa yang memiliki jumlah nilai diatas rata-rata dengan persentase ketuntasan 83% sementara target ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 75%. Untuk itu hasil refleksi penilaian dari siklus II tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari nilai yang diperoleh pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Jadi dapat dikatakan bahwa guru sudah berhasil dalam membelajarkan siswa, dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Mulyasa (2007:259) "penilaian merupakan ukuran untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, mendiagnosa kesulitan belajar siswa, memberikan umpan balik untuk

perbaikan proses pembelajaran, dan penentuan kenaikan kelas”. Jadi penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran tentang kemampuan masing-masing siswa terhadap proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri dengan bahasa sendiri dengan menggunakan lafal dan intonasi yang sesuai.

KESIMPULAN

Meningkatkan keterampilan berbicara melalui media gambar seri yang telah diselenggarakan pada penelitian ini terbukti sangat efektif dan efisien. Efektifitas tersebut tergambar pada kegiatan sebagai berikut:

Meningkatkan keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui media gambar seri dengan cara menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri dengan lafal dan intonasi yang sesuai.

Peningkatan keterampilan berbicara siswa juga didukung oleh persiapan perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum dan segala komponen-komponen pendukungnya, yang terdiri dari indikator, langkah-langkah pembelajaran, media dan penilaian.

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Selama dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri guru juga mengajak siswa bernyanyi dengan menyanyikan lagu yang dikenal dan disukai oleh siswa yang bertujuan untuk mengatasi kejenuhan yang dialami oleh siswa.

Penilaian dilakukan baik penilaian proses maupun penilaian hasil selama proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran kemampuan masing-masing siswa, mendiagnosa kesulitan belajar yang di alami siswa, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Wibaya. 1991. Media Pengajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Mansur, Muslich. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Proses Pemahaman dan Pengembangan. Jakarta: Bumi Aksara

=====